

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. N. (2016). Hubungan keptuhan instruksi kerja dengan perilaku aman pada karyawan bagian mekanik PT. Indo Acidatama Tbk, 17.
- Anizar. (2009). *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anizar. (2015). *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di industri*. Tangerang: Graha Ilmu.
- Atombo, C., Wu, C., Tettehfiio, E. O., Nyamuame, G. Y., & Agbo, A. A. (2017). Safety and Health Perceptions in Work-related Transport Activities in Ghanaian Industries. *Safety and Health at Work*, 8(2), 175–182. <https://doi.org/10.1016/j.shaw.2016.10.002>
- Aubrey C. Daniels, J. E. D. (2007). *Measure of a Leader: The Legendary Leadership Formula That Inspires Initiative and Builds Commitment in Your Organization* (1st ed.). Amerika: McGraw-Hill Education.
- Azwar Saifuddin. (2011). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (15th ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiono, S. (2005). Pengenalan Potensi Bahaya Industrial dan Analisa Kecelakaan Kerja. (Dalam Arikel) Depnakertrans.
- BPJS. (2016). Angka Kecelakaan Kerja BPJS 2016, 11–13.
- Colling, D. . (1990). *Industrial Safety Management and Technology* (1st ed.). Amerika: Prentice Hall.
- Dauly, F. A. (2010). Faktor–faktor yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Buruh Konstruksi di PT. PP (Persero) Proyek Tiffani Apartemen Kemang Jakarta Selatan Tahun 2010., 84.
- Depkes RI. (2015). Situasi Kesehatan Kerja.

- Djarmiko, R. D. (2016). *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Deepublish
- Ergiana, dkk. (2008). Hubungan Antara Penggunaan Alat Pelindung Diri, Umur dan Masa Kerja dengan Kecelakaan Kerja pada Pekerja Bagian Rustic di PT Borneo Melintang Buana Ekspor Yogyakarta, 208-217
- E. Scott Geller. (2001). Cambridge Center - 1 How to Get More People Involved in Behavior-Based Safety: Selling an Effective Process. *Cambridge Center -1*, 1–21.
- Ety Rochaety, Ratih Tresnati, A. M. L. (2010). *Metodologi Penelitian Bisnis : Dengan Aplikasi SPSS (Edisi Revisi)*. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Fadhilah, N., Suryanto, & NurUlfah. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Proses Die Casting Di Pt. X Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Jawa Barat. *Jurnal Kesmasindo*, 6(2), 35–42.
- Handoko, T. Hani. (2010). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPF.
- Health and Safety Executive (HSE). (n.d.). *Accident Aetiology Lecture Notes*, 4.
- Heni, Y. (2013). *IMPROVING OUR SAFETY CULTURE* (2013th ed.). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hernawati. (2008). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Berdasarkan Karakteristik Pekerja Dan Unit Kerja Di Area Pertambangan PT. ANTAM TBK UBPE Pongkor Bogor Jawa Barat Tahun 2006-2007, 1–120.
- Ilo, T., & Programme, G. (2012). Decent work = Safe work ILO IN HISTORY, (63).
- International Labour Organization. 1989. *Health and Safety in Work Place for Productivity*: Geneva

- Jamsostek. (2008). *Kecelakaan Kerja*.
- Jawawi. (2008). *Beberapa Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecelakaan Kerja di PT Hok Tong Pontianak (Pabrik Crum Rubber)*.
- John W. Santrock. (2014). *Psikologi Pendidikan* (5th ed.). Jakarta: Salemba Humanika.
- Kausek, J. (2007). *OHSAS 18001 : Designing and Implementing an Effective Health and Safety Management System*. Governments Institutes.
- McGonagle, A. K., Essenmacher, L., Hamblin, L., Luborsky, M., Upfal, M., & Arnetz, J. (2016). Management Commitment to Safety, Teamwork, and Hospital Worker Injuries. *Journal of Hospital Administration*, 5(6), 46–52. <https://doi.org/10.5430/jha.v5n6p46>
- Meliono, I. (2009). *BUKU AJAR 1 : LOGIKA , FILSAFAT ILMU* , 130.
- Nurbaeti, dkk. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Proses Die Casting Di Pt. X Cikarang Barat Kabupaten Bekasi Jawa Barat. *Jurnal Kesmasindo*, 6(2), 35–42.
- Notoatmodjo Soekidjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo Soekidjo. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo Soekidjo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- OHSAS 18001: 2007. *Occupational Health and Safety Management System – Requirements*.
- Pinggian, dkk. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Kerja Pada Buruh Angkut Sampah di Kota Manado*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.

- Permata, Arnesa. (2018). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi *Unsafe Act* Pada Pekerja Finishing di Proyek Graha Gatsu PT Total Bangun Persada Tbk Tahun 2018.
- PERMENAKER. (1998). Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: 03/Men/98 Tentang Tatacara Pelaporan Dan Pemeriksaan Kecelakaan, 34. Retrieved from [https://jdih.kemnaker.go.id/data\\_wirata/1998-2-4.pdf](https://jdih.kemnaker.go.id/data_wirata/1998-2-4.pdf)
- Pratiwi. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tindakan Tidak Aman ( *Unsafe Act* ) Pada Pekerja Di PT X Tahun 2012
- Primadianto, dkk. (2018). Pengaruh Tindakan Tidak Aman (*Unsafe Act*) dan Kondisi Tidak Aman (*Unsafe Condition*) Terhadap Kecelakaan Kerja Konstruksi, 1-8.
- Ramli, S. (2010). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, OHSAS 18001*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rejeki, S. Sanitasi Hygiene dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Jakarta: Rekayasa Sains.
- Sajidi, H. (2014). *Manajemen Komprehensif Keselamatan Kerja*. Jakarta: Tarbiyyah Nusantara.
- Siregar, D. I. S. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecelakaan ringan. *Igarss 2014*, (1), 1–5. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Sucipto, C. D. (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Sugiono. (2011). Metodologi Penelitian. Bandung: AB Bandung
- Sulhinayatillah. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi di PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk, Palangisang Crumb Rubber Factory, Bulukumba Sulawesi Selatan 2017. *Interdisciplinary Journal Of Linguistics; University of Kashmir*

, Srinagar,J&K,INDIA ,190006., 10, ISSN NUMBER-0974-3421/207-210.  
<https://doi.org/10.1590/S1516-18462008000300012>

Suma'mur. (2012). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)* (2nd ed.). Jakarta: Sagung Seto.

Setiawan. (2009). faktor-faktor safety climate terhadap safety behavior (studi padakaryawan PT Makmur Sejahtera Wisesa dan kontraktornya pada pembangunan proyek PLTU 2x30 MW Tanjung Tabalong), 45.

Tarwaka. (2015). *Keselamatan Kesehatan Kerja dan Ergonomi dalam Prespektif Bisnis* (1st ed.). Surakarta: Harapan Press Surakarta.

Triandani, E. (2016). Hubungan Perilaku Kerja Tidak Aman Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Konstruksi Proyek Grand Kemala Lagoon Bekasi di PT PP Properti Tahun 2016.

UU\_NO.1 TAHUN 1970\_Tentang KESELAMATAN KERJA\_1970. (1970).  
UU\_NO.1 TAHUN 1970\_Tentang KESELAMATAN KERJA\_1970.  
UU\_NO.1 TAHUN 1970\_Tentang KESELAMATAN KERJA\_1970, 0.

Wahyu Pratama, E. (2015). Hubungan Antara Perilaku Pekerja dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Bagian Produksi PT. Linggarjati Mahardika Mulia di Pacitan. *Public Health Department Faculty of Sport Science Semarang State University 2015*, 79.

Winarsunu Tulus. (2008). *Psikologi Keselamatan Kerja* (1st ed.). Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.

Winarto, dkk. (2016). Studi Kasus Kecelakaan Kerja pada Pekerja Pengeboran Migas Seismic Survey PT . X di Papua Barat. (11) 51-56